

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah non eksperimental yang bersifat deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu pengumpulan data sekaligus pada satu waktu (Nototmodjo, 2012).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi pada penelitian ini berjumlah 370 orang tua anak dari 16 lembaga prasekolah (PAUD) se-Tamantirto Yogyakarta.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi terjangkau yang digunakan sebagai subjek penelitian. Tahap pertama penentuan sampel yaitu menentukan jumlah menggunakan rumus *slovin* (Nursalam, 2016), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar Populasi

d = Tingkat Signifikansi (p) = 0,05

$$n = \frac{370}{1 + 370(0,05)^2}$$

$$n = \frac{370}{1,9}$$

$$n = 195$$

Maka sampel yang digunakan sekitar 195 dengan ditambah 10% atau 19 sampel untuk mengatasi jika ada data *drop out*, dan akhirnya sampel yang digunakan adalah 214.

Tahap kedua, sampel yang sudah dihitung yaitu 214 orang tua anak akan dibagi ke kelompok sekolah dengan teknik *stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan mengambil beberapa kelompok yang memiliki strata atau tingkatan, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan kelompok tingkatan akreditasi yaitu akreditasi A atau B, terakreditasi, dan belum terakreditasi dari 16 lembaga yang memenuhi sampel yang diinginkan (Notoatmodjo, 2012). Maka diambil 6 lembaga PAUD sebagai perwakilan:

Tabel 3.1 Daftar PAUD

Nama Sekolah	Akrediasi	Jumlah
KB Alhamdulillah	A	34 Anak
KB Aisyiyah Surya Melati	B	46 Anak
KBIT Al Farabi	Terakreditasi	39 Anak
KB Insan Utama	Terakreditasi	17 Anak
SPS Mekarsari	Belum terakreditasi	36 Anak
KB Khoiru Ummah	Belum terakreditasi	41 Anak
Jumlah		213 Anak

Sampel diatas harus memenuhi kriteria :

1) Inklusi :

- a) Orang tua yang bersedia menjadi responden dan mensetujui *Inform Consent*
- b) Orang tua yang memiliki anak prasekolah (PAUD)
- c) Beragama Islam
- d) Orang tua yang dapat membaca tulis atau minimal tingkat pendidikan adalah Sekolah Dasar (SD)

2) Eksklusi

- a) Orang tua yang tidak tinggal bersama anak.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti adalah PAUD se-Tamantirto dengan diwakili 6 lembaga PAUD (KB Insan Utama , KB Aisyiyah Surya Melati, KB IT Al Farabi, KB Alhamdulillah, KB Khoiru Ummah dan SPS Mekarsari).

2. Waktu Penelitian

Perkiraan waktu peneliti melakukan penelitian adalah bulan Maret 2018.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah satu variabel yaitu tingkat pengetahuan orang tua tentang metode pemberian pendidikan seks pada anak prasekolah.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Pengetahuan Orang Tua	Hal hal yang dimengerti dan dipahami oleh orang tua anak prasekolah tentang metode pemberian pendidikan seks dalam Islam yaitu Metode Keteladanan, kebiasaan, nasihat, perhatian/pengawasan, dan humukan	Kuisisioner	Ordinal - Favorable 0 : no 1 : Yes - Unfavorable 0 : Yes 1 : No	Kriterian Baik : 76% - 100% Kriteria Cukup : 56% - 75% Kriteria Kurang : ≤55%

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2014). Instruman dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner.

Jenis skala yang digunakan dalam kuisisioner ini adalah skala Guttman. Skala pengukuran dengan tipe ini menginginkan jawaban tegas (Riyanto, 2011) dan dalam penelitian ini responden diminta menjawab pertanyaan dengan jawaban ya atau tidak.

Tabel 3.3 Distribusi daftar pertanyaan instrumen penelitian

Variabel	Sub Variabel	Pertanyaan		Jumlah Soal
		Favourable	Unfavourable	
Tingkat pengetahuan orang tua tentang metode pemberian pendidikan seks dalam Islam pada anak prasekolah	Pengertian	1,2	3	3
	Keteladan	1,2,3,	-	3
	Kebiasaan	-	1,2,3	3
	Nasihat	1,2,3,4	-	4
	Pengawasan	1,3	2	3
	Hukuman	1,2,4	3	4
Jumlah	5	15	5	20

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validasi

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Content Validity Index (CVI)*. Menurut Polit and Beck (2012) CVI adalah hasil pengembangan validasi instrumen dengan menggunakan anggota panel ahli untuk menilai item pertanyaan pada instrumen, apakah tiap item relevan dengan teori atau tidak. Dari penilainnya sendiri ada 4 skala yaitu: 1 (tidak relevan), 2 (agak relevan), 3 (cukup relevan), 4 (sangat relevan).

Pengujian dilakukan oleh tiga ahli, yaitu Rahmah, Ns, M.Kep.,Sp.Kep.An dan Dr. Titih Huriah, Ns., M. Kep., Sp.Kom dalam bidang anak sedangkan Yuni Astuti, M. Kep., Ns., Sp. Kep. Mat di bidang maternitas. Cara menghitung skala CVI (S-CVI) dengan menghitung dari rata rata Item CVI, dimana dalam menghitung I-CVI adalah dengan menghitung jumlah ahli yang memberikan rating 3 dan 4 dan dibagi oleh jumlah ahli keseluruhan. Jika I-CVI lebih tinggi dari

80 persen, item tersebut akan sesuai. Setelah mendapatkan nilai I-CVI pada tiap item pertanyaan, selanjutnya akan dijumlah dan diratakan sesuai jumlah item pertanyaan (S-CVI/Ave). Dan jika menghasilkan 90 persen, isi kuisisioner dinilai baik untuk digunakan. Berdasarkan uji valid, dari 20 butir soal kuisisioner tingkat pengetahuan rata rata mendapatkan skor 0,9. Sehingga kuisisioner valid untuk digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran dan pengamatan jika diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur sama-sama memegang peranan yang penting dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2013).

Pada penelitian ini, menurut Riyanto, 2011 dalam kuisisioner skala guttman akan lebih baik menggunakan rumus *Kuder Richardson* yang dikenal dengan nama KR-20 sebagai uji reliabilitasnya dikarenakan kuisisioner memiliki skor 0 dan 1. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai $r \geq 0,6$ (Riyanto, 2011). Pada pelaksanaan reliabilitas, peneliti melakukannya di sekolah KB Tunas Islam yaitu diluar dari sekolah yang dijadikan sampel dengan 30 sampel dan sekaligus peneliti melakukan uji kepahaman terlebih dahulu terkait bahasa yang digunakan pada kuisisioner. Nilai reliabilitas yang diperoleh adalah 0,62 sehingga kuisisioner yang digunakan dikatakan reliabel.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini, pertama adalah proses pembuatan proposal. Kedua, peneliti meminta surat izin dari kampus dan dari dinas pendidikan untuk melakukan survei pendahuluan ke beberapa sekolah. Kemudian ketiga, peneliti menentukan sekolah yang dijadikan tempat penelitian, selanjutnya peneliti menentukan besar Populasi dan Sampel, dan setelah itu, hasil survey tersebut akan dicantumkan dalam proposal, setelah pembuatan proposal telah selesai kemudian mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, selanjutnya peneliti melakukan sidang proposal, setelah mendapat persetujuan resmi dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk melakukan penelitian, dan mendapat izin dari pihak Sekolah, kemudian peneliti melakukan uji etik penelitian dan ketika sudah disetujui peneliti, peneliti meminta ijin penelitian dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Bantul. Selanjutnya menyiapkan instrumen penelitian dalam bentuk kuisisioner termasuk *informed consent*. Instrumen penelitian telah melalui uji validitas kepada 3 panel ahli dan reliabilitas ke sekolah KB Tunas Islam yaitu sekolah yang bukan termasuk sampel.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan, peneliti melakukan langkah sebagai berikut, peneliti datang ke sekolah dan meminta izin kepada kepala sekolah kemudian terdapat 3 PAUD yang memberikan izin untuk penelitian langsung kepada orang tua, dan 3 lainnya dengan metode penitipan. Saat bertemu langsung, peneliti bertemu dengan orang tua dalam kegiatan *parenting* untuk memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta persetujuan orang tua untuk mengisi *informed consent* jika orang tua setuju menjadi responden maka orang tua dapat mengisi kuisisioner yang disediakan. Dan untuk metode penitipan, kuisisioner dititipkan lewat guru untuk diberikan orang tua dan setelah itu beberapa hari kemudian meminta kembali dan mengecek hasil kuisisioner yang sudah dibagikan. Setelah semua kuisisioner terisi, kemudian peneliti memasukan data responden kedalam komputer serta diolah untuk menginterpretasikan hasilnya, selanjutnya menyusun bab IV dan bab V, seminar hasil dan mengumpulkan *hard copy*.

I. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul melalui kuisisioner, maka dilakukan pengolahan data yang melalui komputer menurut Notoatmodjo (2012) dengan beberapa langkah sebagai berikut :

1. Penyuntingan Data (*Editing*)

Editing adalah pengecekan dan perbaikan isian kuisisioner, apakah semua pertanyaan terisi. Isinya jelas dan jawaban konsisten antara pertanyaan satu dengan yang lain.

2. Pengkodean (*Coding*)

Coding yaitu hasil jawaban setiap pertanyaan kuisisioner diberi kode sesuai dengan petunjuk coding. Pemberian kode untuk menyederhanakan data yang diperoleh.

3. Memasukkan data (*Entry Data*)

Memasukkan data dalam program komputer dimana peneliti memakai SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

4. Pembersihan Data (*Cleansing*)

Pengecekan kembali kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan yang terjadi pada data yang nantinya akan diperbaiki atau dikoreksi.

J. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 15.0 dimana nantinya menghasilkan frekuensi dalam nilai persen. Pada instrumen yang menggunakan pertanyaan *favorable* bernilai 1 jika jawaban ya dan *unfavorable* bernilai 1 jika jawaban tidak. Interpretasi tingkat pengetahuan yang digunakan adalah ketika nilai persen pada jumlah jawaban bernilai 1 adalah, $76 - 100\% = \text{baik}$; $56 - 75\% = \text{cukup}$; dan $\leq 55\% = \text{kurang}$ (Nursalam, 2016).

K. Etika Penelitian

Penelitian ini sudah mendapatkan surat izin etik dari tim etik FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor surat : 104/EP-FKIK-UMY/II/2018 dan sudah mendapatkan surat izin penelitian dari Badan Perencana Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Bantul dengan nomor surat 070/Reg/0630/S1/2018.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa kode etik menurut Notoatmodjo (2012), yaitu :

1. Informed Consent

Adalah suatu bentuk persetujuan antara pihak peneliti dengan dengan yang diteliti (responden) dengan memberikan selebaran persetujuan untuk menjadi responden pada halaman depan pada kuisisioner.

Sebelum memberikan *informed consent* terlebih dahulu peneliti melakukan pemberian informasi kepada orang tua tentang maksud dari kuisisioner yang akan diisi, sehingga orang tua dapat mengerti tujuan dari mengisi kuisisioner tersebut. *Informed consent* ini bertujuan agar responden memiliki keterikatan dengan peneliti dan merupakan kewajiban responden dalam memberikan informasi yang diperlukan. Responden memiliki hak bersedia atau tidaknya menandatangani lembar *informed consent*, jika tidak responden tidak perlu menandatangani dan mengisi kuisisioner.

2. *Confidentiality*

Kerahasiaan hasil penelitian sangat diperlukan bagi responden dan harus dijamin oleh peneliti. Informasi yang diberikan kepada peneliti harusnya bukan lagi dalam bentuk individual namun dalam bentuk agregat atau kelompok responden. Maka terkait hal tersebut nama responden tidak dicantumkan pada hasil penelitian.

3. *Benefecial*

Dalam penelitian yang dilakukan harus ada keuntungan yang dapat diterima oleh responden maupun peneliti sendiri. Sekurang-kurangnya mendapatkan terpapar informasi yang baik tentang suatu hal, khususnya tentang pendidikan seks pada anak.

